

## ABSTRAKS

Berawal dari pengamatan banyaknya buah kelapa yang terbuang percuma dan penurunan produktivitas perkebunan kelapa di Luwuk, Sulawesi Tengah yang cukup drastis karena harga jual buah kelapa yang terus anjlok dalam beberapa tahun terakhir ini membuat ide untuk menaikkan nilai jual kelapa. Seperti yang diketahui, buah kelapa dapat diolah menjadi berbagai macam produk salah satunya yang memiliki nilai jual tinggi dan stabil adalah minyak kelapa murni (VCO).

VCO memiliki banyak manfaat seperti sebagai obat herbal yang dapat menyembuhkan berbagai penyakit dan bias sebagai campuran produk kecantikan. Harga jual yang baik dan banyaknya manfaat VCO menjadi alasan dibuatnya studi kelayakan pendirian usaha pembuatan minyak kelapa murni (VCO) di Luwuk, Sulawesi Tengah untuk melihat apakah usaha ini layak didirikan berdasarkan aspek pasar, aspek, teknis, aspek manajemen, aspek keuangan, dan aspek sosial budaya serta lingkungan.

Pengumpulan data didapatkan dari data primer seperti melakukan wawancara dengan petani kelapa dan calon pembeli, serta data sekunder seperti dari data Badan Pusat Statistik (BPS), buku, dan jurnal.

Pada pengolahan dan analisis data, dilakukan analisis pada setiap aspek sesuai kaidah studi kelayakan. Pada aspek pasar dilakukan penggambaran produk dan proyeksi permintaan per tahun yang setiap tahunnya terdapat kenaikan permintaan sehingga membuktikan bahwa pasar VCO berkembang. Pada aspek teknis dilakukan perencanaan produksi dan perancangan *layout* tempat usaha, dari hal tersebut didapatkan bahwa CV. Banggai Coco mampu memenuhi target permintaan konsumen dan memiliki lokasi yang strategis untuk merintis usaha ini. Pada aspek manajemen dilakukan penghitungan kebutuhan tenaga kerja dan penggajian, analisis ini menyatakan bahwa usaha layak didirikan karena manajemen CV. Banggai Coco sudah berdasarkan peraturan pemerintah mulai dari perizinan usaha hingga masalah penggajian dimana gaji yang diterima karyawan sudah lebih dari UMR yang ditetapkan pemerintah lokal. Pada aspek keuangan, didapatkan bahwa usaha ini membutuhkan modal sebesar Rp 2,564,312,903, dengan nilai NPV sebesar Rp 14,719,243,689, nilai MARR sebesar 14,8%, dan nilai IRR sebesar 119% sehingga dari segi kelayakan investasi financial, usaha ini dinyatakan layak. Pada aspek sosial budaya dan lingkungan, dilakukan analisis kehidupan sosial dan budaya masyarakat local terutama budaya kerja dan budaya transaksi bisnis petani kelapa lokal, pada aspek ini juga dilakukan analisis limbah dan polusi yang terbentuk dari proses produksi VCO, hasil analisis menyatakan usaha layak didirikan karena dari segi sosial, budaya, dan lingkungan, usaha ini membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar dan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan sekitar tempat usaha.

Dari hasil analisis keseluruhan aspek yang dilakukan pada bab 5, usaha ini dinyatakan layak didirikan karena memenuhi syarat studi kelayakan yaitu *feasible*, *viable*, dan *profitable*, dan diharapkan dapat bermanfaat meningkatkan kesejahteraan petani kelapa di Luwuk, Sulawesi Tengah

Kata kunci: VCO, studi kelayakan, kelapa